

Buletin Mingguan SAIRERI



**Bulletin Mingguan
Surveilans Epidemiologi & Informasi Kekarantinaan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak**

Minggu ke-18 Tahun 2026

Daftar Isi

Selayang Pandang Saireri	04	Layanan Vaksinasi Internasional	18
Wilayah Kerja	05	Layanan Cek Kesehatan Gratis	19
Update Situasi Infeksi Emerging Mingguan	06	Distribusi Penerbitan Dokumen Layanan Kesehatan pada Orang	20
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana	08	Distribusi 10 Besar Penyakit Pada Poliklinik BKK Biak	21
Pengawasan Alat Angkut	10	Pemeriksaan Skrining Awak	22
Layanan Kekarantinaan	13	Rekomendasi	23
Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan	14	Layanan Ambulans Keluarga	24
Pengawasan Pelaku Perjalanan	17		

Mengenalkan Bahaya Penyakit VIRUS HANTA

Virus Hanta merupakan penyakit zoonotik disebabkan hantavirus yang ditularkan hewan rodensia seperti tikus dan mencit.

Seseorang dapat tertular hantavirus dengan menghirup aerosol yang mengandung urin, feses atau air liur dari rodensia yang terjangkit hantavirus.

Hantavirus dapat menginfeksi manusia melalui kuit yang pecah-pecah atau gigitan rodensia

! PENULARAN



GEJALA

Haemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS)



Demam dan Sakit Kepala



Mual



Nyeri Perut



Perdarahan pada mata



Tensi Darah Rendah



Gangguan Ginjal Akut

Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)



Demam



Batuk



Sesak napas



Paru-paru berisi cairan

PENCEGAHAN



Hindari kontak langsung dengan rodensia.



Simpan bahan makanan dalam wadah and tikus



Tutup semua lubang di dalam maupun luar rumah



Menjaga kebersihan rumah tangga



Tempatkan perangkap tikus di sekitar rumah

SAIRERI adalah salah satu dari tujuh wilayah adat di Tanah Papua yang mencakup wilayah Teluk Cenderawasih, termasuk Biak Numfor, Supiori, Yapen, Waropen, dan Nabire.

Makna

- **Simbol Persatuan:** Saireri dikenal sebagai wilayah bahari yang menghubungkan pulau-pulau melalui lautan. Ini melambangkan jaringan kerja yang luas dan terintegrasi.
- **Ketangguhan Masyarakat Pesisir:** Masyarakat Saireri memiliki sejarah panjang sebagai pelaut ulung yang jeli melihat tanda-tanda alam. Kejelian ini sejalan dengan prinsip Surveilans—yaitu kewaspadaan dini terhadap ancaman penyakit.

Akronim

Surveilans Epidemiologi & Informasi Kekarantinaan

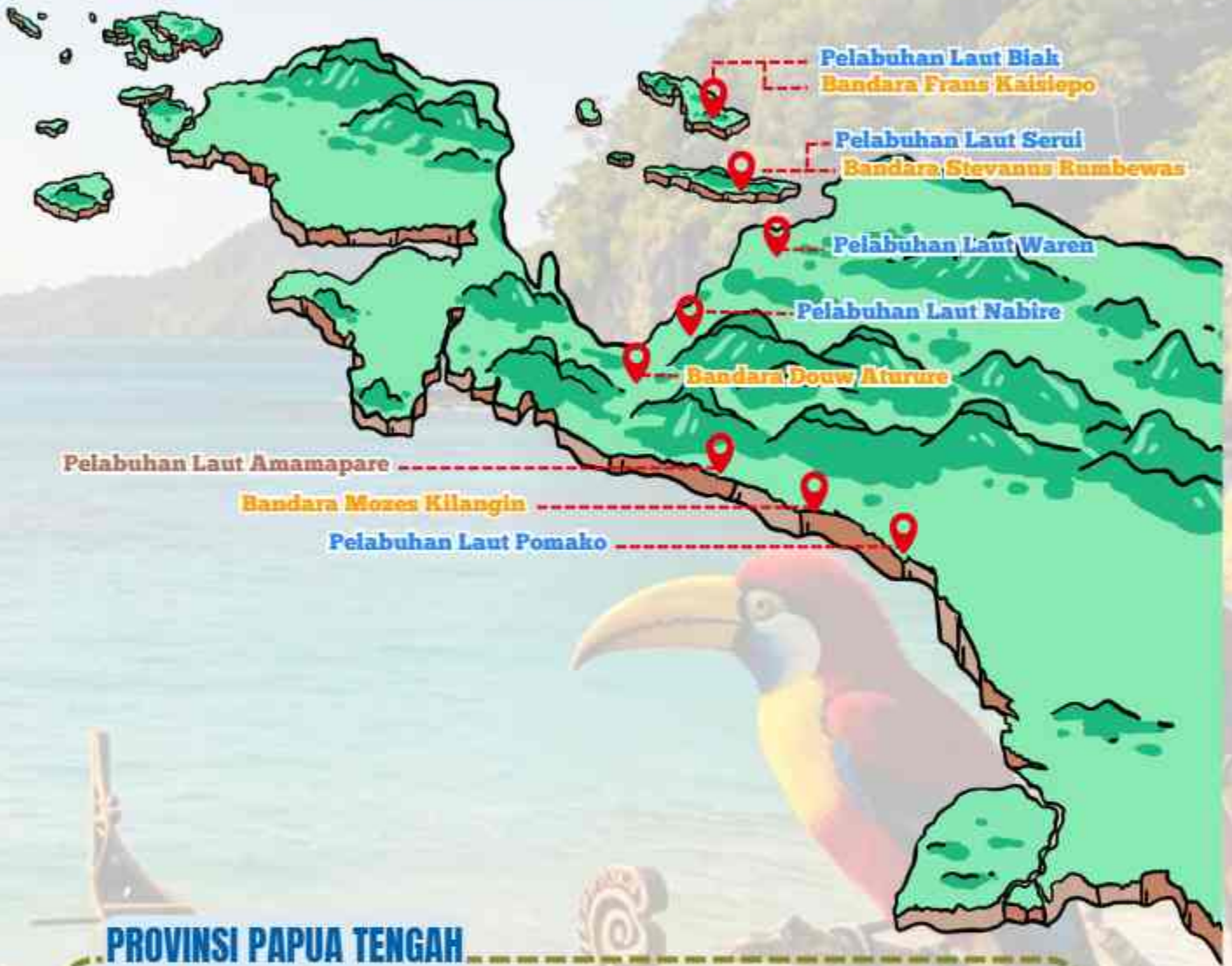
Korelasi Fungsi dan Nama

- **Menjaga Pintu Gerbang:** Sebagaimana Saireri merupakan beranda utara Papua, BKK Biak bertugas menjaga "pintu masuk" negara dari ancaman kesehatan global.
- **Ketajaman Data:** Fungsi Epidemiologi menuntut akurasi data yang tajam, seperti navigasi para pelaut Saireri yang presisi dalam mengarungi lautan.
- **Penyebaran Informasi:** Buletin ini hadir sebagai "suar" informasi bagi seluruh stakeholder kesehatan dan masyarakat di wilayah kerja BKK Kelas II Biak.



**Surveilans Epidemiologi
& Informasi
Kekarantinaan
BKK Kelas II Biak**

WILAYAH PELAYANAN



PROVINSI PAPUA TENGAH

Pelabuhan Laut Amamapare
Bandara Mozes Kilangin
Pelabuhan Laut Pomako

Bandara Dow Aturure
Pelabuhan Laut Nabire

PROVINSI PAPUA

Bandara Frans Kaisiepo
Pelabuhan Laut Biak

Bandara Stevanus Rumbewas
Pelabuhan Laut Serui

Pelabuhan Laut Waren

SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING MINGGUAN

SITUASI GLOBAL



Tanggal 30 April 2026, otoritas kesehatan China melaporkan 1 kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N6) dari Chongqing. Kasus tersebut merupakan seorang wanita berusia 55 tahun yang memiliki penyakit komorbid. Faktor risiko penularan diduga berkaitan dengan kontak dan konsumsi unggas terinfeksi, serta paparan benda yang terkontaminasi. Pasien dilaporkan meninggal dunia pada 3 Mei 2026.

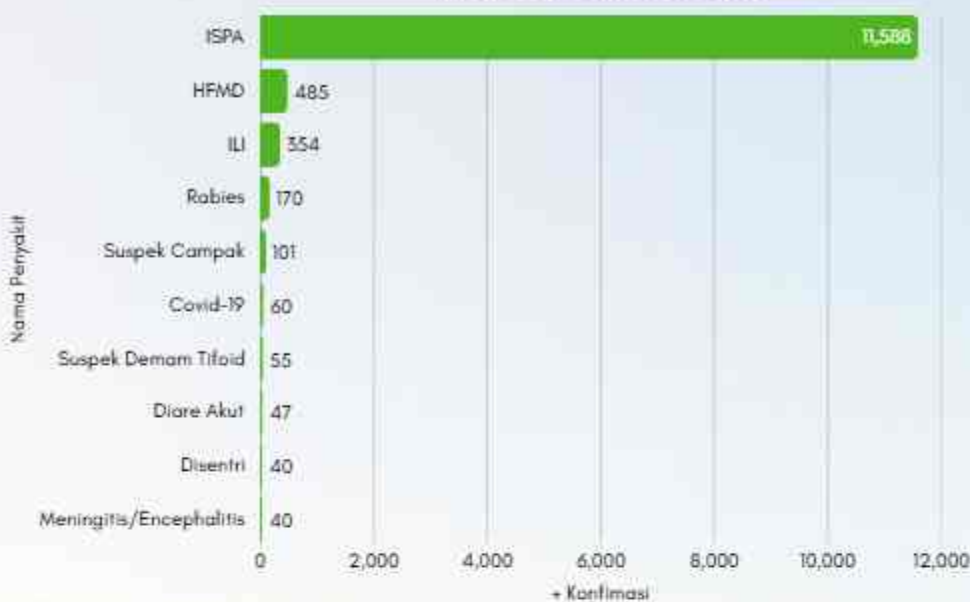
Pada Minggu ke 17 (02 Mei 2026), otoritas kesehatan Inggris melaporkan gejala tipe Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS). Hingga 8 Mei 2026, dilaporkan 5 kasus terkonfirmasi HPS (3 diantaranya strain Andes Virus), serta 3 kasus suspek. Tercatat 3 kematian dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 37,5%.

No	Penyakit	Negara Pelapor	Penambahan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	3250	73	M14 - M16 2026
2	Mpox	Cina, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura	1174	3	M15 - M16 2026
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, Taiwan, Selandia Baru,	189	2	M13 - M16 2026
4	Penyakit Meningokokus	Burkina Faso, Mali, Niger, Chad, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol,	58	0	M15 - M16 2026
5	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Selandia Baru	47	1	M13 - M16 2026
6	Polio	RD Kongo dan Sudan	3	0	M16.2026
7	Avian Influenza A(H5N1)	Kamboja dan Bangladesh	2	2	M7 - M16 2026
8	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	1	1	M16.2026 - M17 2026
9	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Pakistan	1	0	M13 - M16 2026
10	Hanta virus	Inggris	5	3	M17 - M18 2026

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

SITUASI NASIONAL

Infeksi Emerging Nasional



Sumber : <https://skdr.kemkes.go.id>

Pada periode pelaporan minggu ke-18, penambahan kasus konfirmasi ISPA menempati peringkat pertama dari 10 besar penyakit yang tersebar di 38 provinsi di seluruh Indonesia, disusul oleh HFMD (Hand, Foot and Mouth Disease) hingga disentri dan meningitis. Selain itu, COVID-19 yang berada pada peringkat ke-6 terbanyak masih menjadi perhatian serta kewaspadaan dini bagi petugas kekarantina kesehatan dan lintas sektor dalam upaya cegah tangkal penyakit.

Penambahan kasus Covid-19 terbanyak pada minggu ke 18 terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 53 kasus terkonfirmasi.

INFEKSI EMERGING PAPUA DAN PAPUA TENGAH



Sejalan dengan situasi nasional pada periode pelaporan minggu ke-18, hasil pemantauan penambahan kasus konfirmasi di bumi cenderawasih khususnya wilayah Papua dan Papua Tengah juga menunjukkan masih ditemukannya beberapa penyakit yang termasuk dalam kelompok prioritas pengawasan. Papua Tengah mencatat kasus Demam Tifoid, ILI, Disentri, Suspek Campak, dan ISPA dengan jumlah kasus lebih tinggi dibanding Papua. Sementara itu, di Provinsi Papua masih ditemukan kasus Suspek Pertusis dan HFMD. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kewaspadaan dini, penguatan surveilans, serta koordinasi lintas sektor dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular di pintu masuk maupun wilayah sekitar.



Sumber : <https://skdr.kemkes.go.id>

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana

ALERT

Indicator Based Surveillance (IBS)

- Pada periode ini sinyal yang muncul sebanyak 18 sinyal yang berasal dari 9 Fasyankes di seluruh wilayah kerja BKK Biak;
- Jumlah 3 kasus yang muncul berdasarkan jenis penyakit yaitu Malaria (87,3%), ISPA (12,4%), dan Suspek Campak (0,3%);
- Jumlah alert sebanyak 435 kasus, puskesmas Timika menjadi yang tertinggi kasus Malaria sebanyak 222 dan terendah puskesmas Karadiri dengan 1 kasus Malaria.

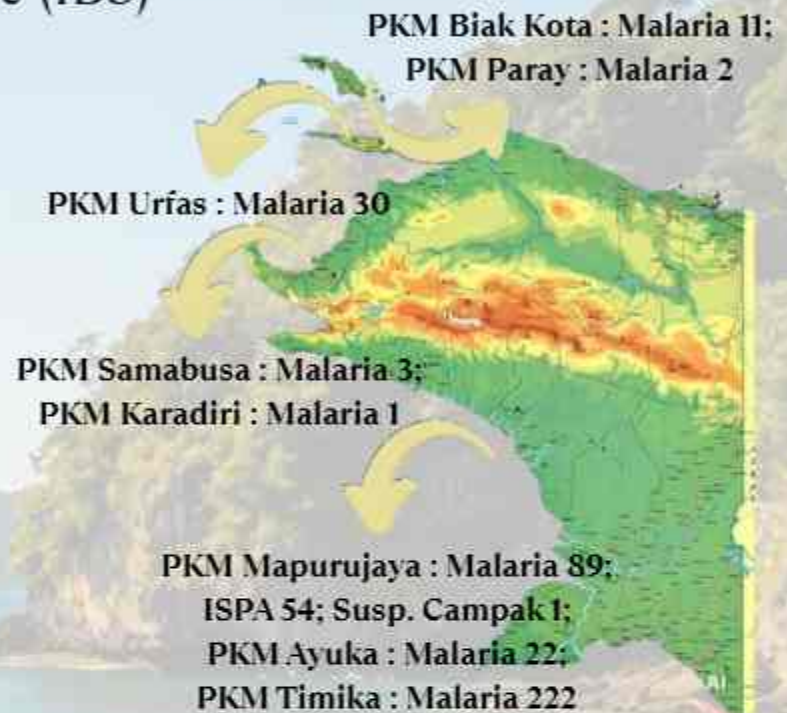


Diagram Sebaran Alert Penyakit pada Puskesmas di Wilayah Kerja BKK Biak Minggu ke 18 Tahun 2026



Sumber : Aplikasi SKDR

Event Based Surveillance (EBS) (Wilker)

Event Based Surveillance atau Surveilans Berbasis Kejadian adalah sistem pemantauan kesehatan masyarakat yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kejadian atau peristiwa yang dapat menjadi tanda adanya ancaman kesehatan masyarakat.

Pada Minggu Ke-18, BKK Kelas II Biak melaporkan ada 2 Kasus EBS pada wilker Bandara Mozes Kilangin Timika dan Pos Bandar Udara Douw Aturure yaitu Diare Akut (Wilker BMK) dan Suspek Campak (BDA)



Sumber : <https://skdr.kemkes.go.id/>

Kasus Suspek Campak pada Pos pelayanan Bandar Udara Douw Aturure ditemukan pada pelaku perjalanan yang akan terbang ke Timika. Riwayat Pelaku Perjalanan telah melakukan pemeriksaan dan pengobatan di Klinik Gresli Nabire pada tanggal 02/05/2026 dengan hasil pemeriksaan campak dan tipes.

Pengawasan Alat Angkut Kapal & Pesawat Minggu Ke-18 Tahun 2026

Pengawasan Alat Angkut Kapal berdasarkan Zona



Sumber Data: Aplikasi Sirkarkes

Pengawasan faktor risiko pada alat angkut kapal di pelabuhan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak dilakukan melalui assessment kesehatan dan sanitasi kapal untuk mencegah penyebaran penyakit serta menjaga keamanan kesehatan di wilayah pelabuhan. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil assessment di 4 wilayah kerja, diperoleh 59 kapal masuk kategori zona hijau, 42 kapal kategori zona kuning, dan tidak ditemukan kapal kategori zona merah.

Pengawasan Kedatangan dan keberangkatan Alat Angkut Kapal



Sumber Data: Aplikasi Sirkarkes

Pengawasan faktor risiko pada alat angkut kapal di pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak, pengawasan kedatangan kapal sebanyak 103 kapal dan Keberangkatan kapal sebanyak 119 Kapal (46.4 %).

Pengawasan Alat Angkut Pesawat pada Zona



Sumber Data: Buku Register

Pengawasan alat angkut (pesawat) dilakukan wilayah kerja BKK Kelas II Biak di wilayah Bandara Frans Kaisiepo, Mozes Kilangin, Stevanus Rumbewas dan Atarui Douw. Pada Minggu ke-18, pengawasan alat angkut dilakukan secara rutin sebagai upaya pengendalian faktor risiko.

Berdasarkan hasil assessment di 4 wilayah kerja bandara diperoleh kategori Hijau 122 Pesawat (100 %) sedangkan untuk zona kuning dan merah tidak ada pesawat yang menyinggahi bandara atau negerah terjangkau (Nihit).

Pengawasan Kedatangan dan keberangkatan Alat Angkut pesawat



Sumber Data: Buku Register

Pengawasan faktor risiko pada alat angkut Pesawat di pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak, pengawasan kedatangan kapal sebanyak 122 Pesawat (50 %) dan Keberangkatan kapal sebanyak 122 Pesawat (50 %).





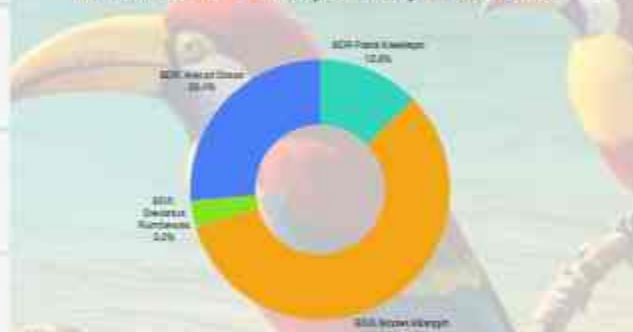
Wilker	Kedatangan	Keberangkatan
Bandara Frans Kaisiepo	16	16
Pelabuhan Laut Biak	18	35
Pelabuhan Laut Serui	24	22
Pelabuhan Laut Nabire	13	12
Bandara Mozes Kilangin	72	72
Pelabuhan Laut Amamapare	5	5
Pelabuhan Laut Pomako	22	26
Pelabuhan Laut Warem	19	19

Sumber Data : Sinkarkes dan Buku Register

Distribusi pengawasan, pemeriksaan alat angkut Pesawat / kapal kedatangan dan keberangkatan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak

Pengawasan Faktor resiko pada alat angkut kapal dan pesawat di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak jumlah total kedatangan dan keberangkatan pesawat dalam negeri sebanyak 119 & 120 pesawat, tertinggi pada Wilker Bandara Mozes Kilangin 72 pesawat sedangkan jumlah total kedatangan / keberangkatan kapal sebanyak 103 kapal, dari wilker tertinggi Pelabuhan Laut Biak sebanyak 35 kapal

Kedatangan dan keberangkatan Pesawat di 4 wilayah kerja BKK Biak

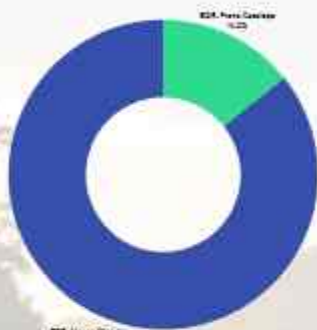


Kedatangan dan keberangkatan kapal di 5 wilayah kerja BKK Biak



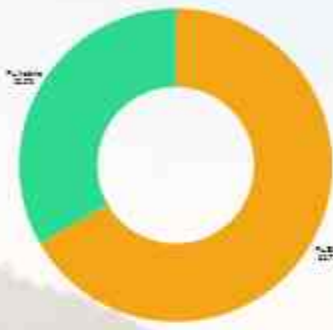


Pengawasan dan pemeriksaan barang di pintu masuk bandara di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak yaitu pemeriksaan peti Jenazah, sampel biomedis dan OMKABA



BANDARA UDARA

Pengawasan dan pemeriksaan barang (jenazah) Wilayah kerja bandara sejumlah 7 jenazah yang di lakukan pemriksaan tertinggi pada wilker mozes Kilangin 6 jenazah



PELABUHAN

Pengawasan dan pemeriksaan barang (jenazah) Wilayah kerja Pelabuhan sejumlah total 3 jenazah yang di lakukan pemriksaan dan tertinggi pada wilker Pelabuhan Laut Biak sebanyak 2 jenazah



BIO MEDIS

Pengawasan dan pemeriksaan sampel bio medis belum ada di terbitkan surat keterangan pengiriman sampel bio medis



OMKABA

Kegiatan pengawasan komoditas OMKABA ekspor yang dilakukan oleh BKK Kelas II Biak pada Minggu ke-18, tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada komoditas OMKABA yang akan diekspor

WILKER	JENAZAH	SAMPEL BIOMEDIS	OMKABA
Bandara Frans Kaisiepo	1	0	0
Pelabuhan Laut Biak	2	0	0
Pelabuhan Laut Serui	0	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	1	0	0
Bandara Mozes Kilangin	6	0	0
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0	0
Pelabuhan Laut Waren	0	0	0

Sumber Data : Sinkarkes

Distribusi pengawasan pemeriksaan penerbitan dokumen jenazah ,sampel bio medis dan OMKABA di wilayah kerja pintu masuk pelabuhan dan bandara di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak

LAYANAN KEKARANTINAAN DI PELABUHAN DAN BANDARA UDARA

MINGGU KE-18 TAHUN 2026

Penerbitan Dokumen Karantina di Pelabuhan



Sumber Data Singkaries dan Buku Register

Penerbitan Dokumen Kekeharantinaan Kesehatan

Pengawasan di pintu masuk dalam melaksanakan Layanan Kekeharantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan dilakukan terhadap alat angkut kapal. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap dokumen Kesehatan kapal yang meliputi penerbitan PHQC, COP, SSCEC, Serifikat P3K Kapal dan Health Book. Pada Minggu ke 18 total penerbitan dokumen Kesehatan kapal di BKK Biak meliputi Pelabuhan Biak, Pelabuhan Serui, Pelabuhan Woren, dan Pelabuhan Nabire, Pelabuhan Pomako dan Pelabuhan Amapare sejumlah 147 dokumen. COP sebanyak 1 dokumen, PHQC sebanyak 119 dokumen, SSCEC/SSCO sebanyak 9 dokumen, Serifikat P3K sebanyak 8 dokumen, Health Book sebanyak 12 dokumen.

Penerbitan Dokumen Karantina di Bandara



Sumber Data Singkaries dan Buku Register

Layanan kekeharantinaan kesehatan di wilayah kerja bandara dilakukan terhadap alat angkut pesawat, pelaku perjalanan yaitu penumpang dan personil pesawat. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap alat angkut dan dokumen Kesehatan pesawat yang meliputi penerbitan Gendec di Minggu ke-18, penerbitan dokumen Kesehatan pesawat di BKK Biak nihil dan pengawasan kedatangan dan keberangkatan pesawat dari beberapa bandara udara di wilker meliputi Wilker Bandara Frans Kaisiepo sebanyak 16 pesawat, Bandara Mozes Kilangin, sebanyak 69 pesawat Bandara Stevanus Rumbewas sebanyak 4 pesawat dan Bandara Ataruri 33 pesawat



Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan

Inpeksi Kesehatan Lingkungan



Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU) merupakan upaya yang dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit serta meminimalisasi berupa pengawasan faktor risiko lingkungan.

1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

BKK Kelas II Biak memiliki 8 Wilker, diantaranya 4 Wilker yang telah melaksanakan pengawasan. Tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

Lokasi seperti Bandara Mozkil, Pelabuhan Laut Amamapare, Pelabuhan Laut Pomako dan Pelabuhan Laut Serui → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan dan bandara).

Survei Sarana TFU

Kondisi sanitasi bangunan dapat berpengaruh kepada kesehatan pekerja dan pelaku perjalanan baik di Bandar Udara maupun Pelabuhan Laut. Berikut Distribusi Hasil Pengawasan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Tempat Fasilitas Umum Di Wilayah Kerja BKK Kelas II Biak.

Wilker	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
Bandara Frans Kaisiepo	9	0
Pelabuhan Laut Biak	7	0
Pelabuhan Laut Serui	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	10	0
Bandara Mozes Kilangin	0	0
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0
Pelabuhan Laut Waren	8	0

Survei Sarana TPP



Bandara merupakan salah satu pintu masuk dan keluar transportasi yang berpotensi menjadi titik rawan penyebaran penyakit, termasuk yang dapat ditularkan melalui Tempat Pengolahan Pangan (TPP). Sanitasi TPP adalah hal krusial yang meliputi kesehatan penjamah makanan, kebersihan peralatan dan perlengkapan, serta sanitasi lingkungan, pengendalian vektor, penyimpanan bahan baku dan produk akhir yang tepat, serta praktik pengolahan makanan yang aman. Dari daftar tabel di bawah ini, sebanyak 4 wilker telah melaksanakan pengawasan TPP, dengan total 13 TPP yang memenuhi syarat.

Wilker	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
Bandara Frans Kaisiepo	5	0
Pelabuhan Laut Biak	3	0
Pelabuhan Laut Serui	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	3	0
Bandara Mozes Kilangin	0	0
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0
Pelabuhan Laut Waren	2	0

Survei Sarana Air Bersih

Pengawasan SAB (Sarana Air Bersih) yang dilaksanakan di 8 Wilker, dengan 4 wilker dilakukan pengawasan SAB (Sarana Air Bersih) sebanyak 22 yang memenuhi syarat pada fisik tempat penyediaan air bersih dan parameter kimia tertentu.

Wilker	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat
Bandara Frans Kaisiepo	8	0
Pelabuhan Laut Biak	3	0
Pelabuhan Laut Serui	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	7	0
Bandara Mozes Kilangin	0	0
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0
Pelabuhan Laut Waren	4	0



Pengawasan Vektor dan BPP

Pelabuhan dan Bandara merupakan salah satu pintu masuk dan keluar transportasi yang berpotensi menjadi sumber penularan penyakit baik secara langsung maupun melalui perantara vektor, Survei vektor dan binatang penular penyakit (BPP) di Pelabuhan dan Bandara sangat penting untuk mengetahui tingkat kepadatan dan besarnya risiko penularan penyakit. Pelaksanaan survei vektor dan BPP yang dilakukan secara rutin di Pelabuhan dan Bandara untuk memastikan Indeks / tingkat kepadatan vektor dan BPP dalam kategori rendah sehingga risiko penularan dapat kendalikan sedini mungkin, berdasarkan hasil survei yang dilakukan diketahui tingkat populasi lalat tertinggi di Pelabuhan Laut Biak yakni 12,9% sedang survei populasi kecoa semua wilker dalam kategori rendah.



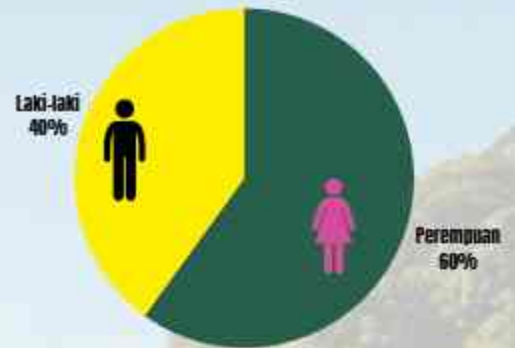
Wilker	MBR	Indeks Anopeles	Angka Bebas Jentik	Indeks Pinjal	Populasi Kecoa	Populasi Lalat
Bandara Frans Kaisiepo	0	0	0	0	0,8	0,9
Pelabuhan Laut Biak	0	0	0	0	0	12,9
Pelabuhan Laut Serui	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	0	0	0	0	0	0,6
Bandara Mozes Kilangin	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Waren	0	0	0	0	0	0



Layanan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Minggu Ke-18 Tahun 2026

Distribusi Layanan Vaksinasi Berdasarkan Jenis Kelamin

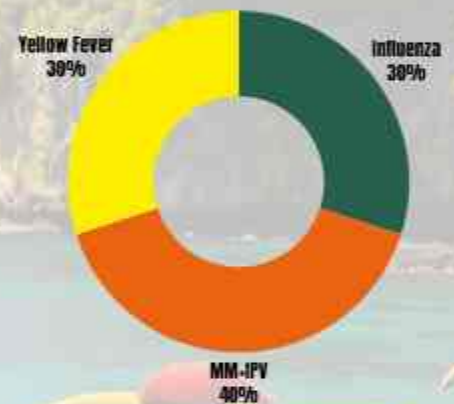
Diagram menunjukkan layanan vaksinasi pelaku perjalanan didominasi oleh perempuan sebesar 60%, sedangkan laki-laki sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa minat atau kebutuhan vaksinasi perjalanan lebih banyak berasal dari kelompok perempuan pada periode pelayanan tersebut. Perbedaan persentase ini dapat dipengaruhi oleh jumlah pendaftar perjalanan, kebutuhan administrasi perjalanan internasional, maupun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi sebelum melakukan perjalanan.



Distribusi Layanan Vaksinasi berdasarkan jenis kelamin

Distribusi Layanan Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin

Diagram menunjukkan bahwa jenis vaksin yang paling banyak diterima adalah vaksin MM-IPV sebesar 40%, sedangkan vaksin Influenza dan Yellow Fever masing-masing sebesar 30%. Data ini menggambarkan bahwa kebutuhan vaksinasi perjalanan cukup beragam sesuai dengan persyaratan negara tujuan maupun kondisi kesehatan pelaku perjalanan. Dominasi vaksin MM-IPV menunjukkan tingginya kebutuhan imunisasi dasar tambahan bagi calon pelaku perjalanan internasional.



Distribusi layanan vaksinasi berdasarkan jenis vaksin diterima

Distribusi Layanan Vaksinasi Berdasarkan Negara Tujuan

Diagram menunjukkan bahwa seluruh penerima layanan vaksinasi dengan tujuan perjalanan ke luar negeri berasal dari kelompok pelaku perjalanan Umrah dengan negara tujuan Arab Saudi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan vaksinasi perjalanan pada periode tersebut sepenuhnya digunakan oleh jamaah Umrah sebagai salah satu persyaratan kesehatan sebelum keberangkatan ke Arab Saudi. Kondisi ini juga menggambarkan tingginya kebutuhan vaksinasi internasional untuk mendukung keamanan dan kelancaran ibadah Umrah.



Distribusi layanan vaksinasi berdasarkan Negara Tujuan



Layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG)



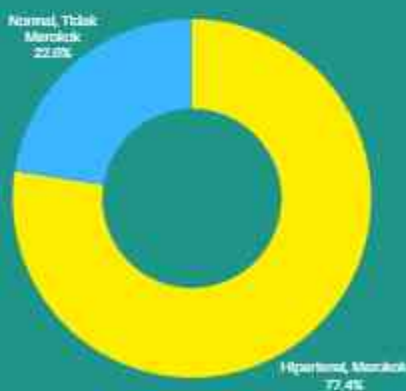
Distribusi layanan CKG berdasarkan jenis kelamin

- Layanan Cek Kesehatan Gratis Minggu Ke-18 Tahun 2026 didominasi oleh laki-laki sebesar 83,9%, sedangkan perempuan sebesar 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi laki-laki dalam memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tingginya jumlah laki-laki yang melakukan pemeriksaan kesehatan dapat dipengaruhi oleh faktor kesadaran kesehatan, kondisi pekerjaan, maupun kebutuhan pemeriksaan kesehatan rutin.



Distribusi layanan CKG berdasarkan Status Gizi

- Diagram menunjukkan bahwa sebagian besar penerima layanan kesehatan berada pada kategori overweight sebesar 54,8%, sedangkan kategori normal sebesar 45,2%. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah peserta memiliki berat badan berlebih yang dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi mengenai pola hidup sehat, aktivitas fisik, dan pengaturan pola makan yang seimbang.



Distribusi layanan CKG berdasarkan Status Tekanan Darah & Faktor Risiko PPOK

- Diagram menunjukkan bahwa kelompok dengan kondisi hipertensi dan memiliki kebiasaan merokok merupakan kelompok terbanyak dibandingkan kelompok dengan kondisi normal dan tidak merokok. Hal ini menggambarkan adanya hubungan faktor risiko gaya hidup terhadap kondisi kesehatan masyarakat. Kebiasaan merokok diketahui dapat meningkatkan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskular, sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif seperti edukasi berhenti merokok serta pemeriksaan kesehatan rutin.

Distribusi Penerbitan Dokumen Layanan Kesehatan pada Orang (SIAOS, SKLT, SKTLT, KIER)

Pada minggu ke 18 (03 - 09 Mei 2026) dokumen kesehatan yang diterbitkan sebanyak 135 lembar.

Terdapat peningkatan 32 % pada SIAOS dan 64 % pada SKLT seiring meningkatnya penumpang udara.

Kedua dokumen tersebut mengalami kenaikan di minggu ini dibanding minggu lalu.

Kler Kesehatan masih menjadi dokumen dengan volume tertinggi, mencakup 49 % dari total dokumen kesehatan yang diterbitkan, diikuti oleh SIAOS 33%, SKLT 17% dan SKTLT 1 % Penerbitan SIAOS tertinggi di Wilker Bandara Moses Kilangin sebanyak 24 dokumen dan terendah di Wilker Pelabuhan Samabusa sebanyak 1 dokumen

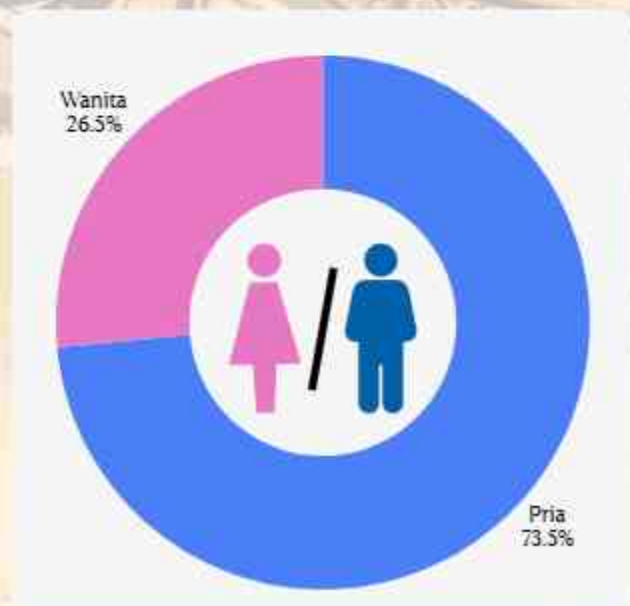
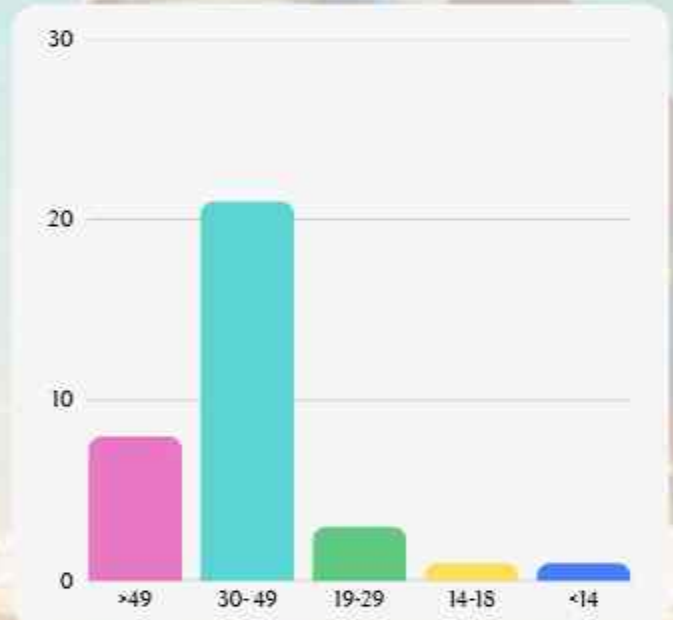
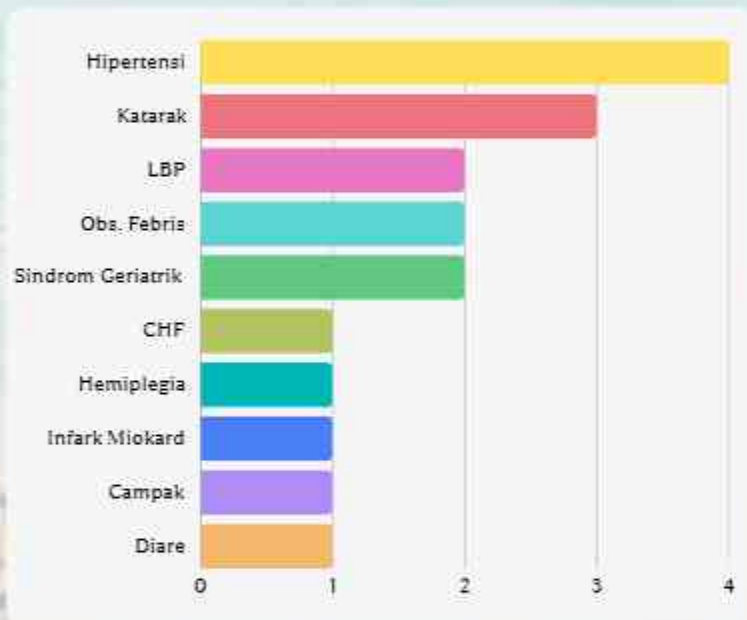
Sumber Data : Sinkarkos 2026

Wilker	SIAOS	SKLT	SKTLT	KIER
Bandara Frans Kaisiepo	3	5	0	2
Pelabuhan Laut Biak	4	0	0	51
Pelabuhan Laut Serui	4	0	0	12
Pelabuhan Laut Nabire	1	0	0	0
Bandara Mozes Kilangin	24	9	0	1
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	0	0	0
Pelabuhan Laut Waren	5	0	0	0
Bandara Douw Aturure	8	9	1	0



Distribusi 10 Besar Penyakit Pada Poliklinik BKK Biak Minggu Ke-18 Tahun 2026

Distribusi 10 besar penyakit pada layanan terbatas Poliklinik BKK Biak berdasarkan ketiga grafik dibawah menunjukkan bahwa hipertensi menjadi kasus terbanyak, disusul katarak, LBP (Low Back Pain), observasi febris, dan sindrom geriatri, yang mengindikasikan dominasi penyakit degeneratif dan kronis pada pasien. Dari sisi usia, kelompok umur 30-49 tahun merupakan pasien terbanyak dibanding kelompok usia lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia produktif memiliki tingkat kunjungan dan risiko kesehatan yang cukup tinggi. Sementara itu, berdasarkan jenis kelamin, pasien laki-laki mendominasi sebesar 73,5% dibanding perempuan 26,5%, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan poliklinik berasal dari kelompok pria, kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan kerja dan aktivitas fisik yang lebih tinggi.



Pemeriksaan Skrining Awak Minggu Ke-18 Tahun 2026

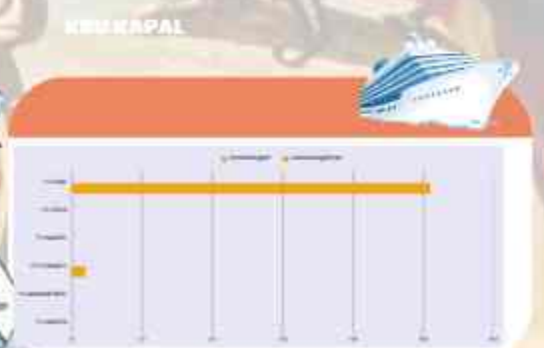


Pemeriksaan kesehatan kru kapal yang dilakukan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak merupakan bagian penting untuk memastikan kondisi kesehatan awak kapal / kru pesawat selama perjalanan

Jumlah skrining awak kapal pada minggu ke-18 di BKK Kelas II Biak diperoleh total 77 orang, tertinggi di Pelabuhan Laut Biak dengan jumlah 51 orang dengan hasil pemeriksaan semua dalam kondisi sehat dan dapat melakukan perjalanan

Wilker	Kedatangan	Keberangkatan
Bandara Frans Kaisiepo	0	0
Pelabuhan Laut Biak	0	51
Pelabuhan Laut Serui	0	0
Pelabuhan Laut Nabire	0	0
Bandara Mozes Kilangin	0	24
Pelabuhan Laut Amamapare	0	0
Pelabuhan Laut Pomako	0	2
Pelabuhan Laut Waren	0	0

Sumber Data : Sinkarkes



REKOMENDASI

Kesadaran Kesehatan Masyarakat: Deteksi Dini & Pencegahan Penyakit Menular



- Meningkatkan kewaspadaan dini dan langkah-langkah pencegahan terhadap penularan penyakit Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS), ISPA, HFMD (Hand, Foot and Mouth Disease), disentri dan meningitis.
- Meningkatkan kewaspadaan dini dan respon, penguatan surveilans, serta koordinasi lintas sektor dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular di pintu masuk maupun wilayah sekitar.



- Melakukan upaya pengendalian faktor risiko pada alat angkut, orang, barang dan lingkungan bila ditemukan.
- Mendorong keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan pelibatan kader kesehatan lingkungan dalam pelaksanaan survei dan pengendalian vektor dan BPP.

Layanan Ambulans Keluarga (SILAGA)

Untuk mendukung layanan rujukan orang sakit dari Pelabuhan / Bandara ke rumah sakit maupun sebaliknya, dan dalam rangka pemberian pelayanan yang excellen sesuai dengan transformasi budaya kerja kementerian Kesehatan yakni Eksekusi Efektif, Cara Kerja Baru, dan Pelayanan Unggul, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak mengoptimalkan sarana dan fasilitas ambulance yang ada untuk membantu masyarakat dalam layanan rujukan dan pengangkutan orang sakit yang datang maupun keluar dengan menggunakan kapal dan pesawat. Pengangkutan orang sakit umumnya berasal dari pulau maupun dari wilayah sekitar (Kab. Kep. Yapen, Kab. Waropen dan Kab. Nabire) maupun yang akan dirujuk keluar ke Jayapura, Makassar dan Jakarta sesuai dengan rute kapal / pesawat.



Kemendes RI
KEMENKES
BKK BIAK

BerAKHLAK
BERAKHLAK
BERAKHLAK

SIWI
GERMAS



SILAGA
Sistem Layanan
Ambulans Keluarga
BANDARA & PELABUHAN
BIAK

SCAN ME

<https://bit.ly/3R0WKpg>

0811 4707 730 | BKK BIAK | biakkarantina.kesehatanbiak.com



CEGAH & LAWAN: PENYAKIT TIDAK MENULAR

HIPERTENSI
(Darah Tinggi)

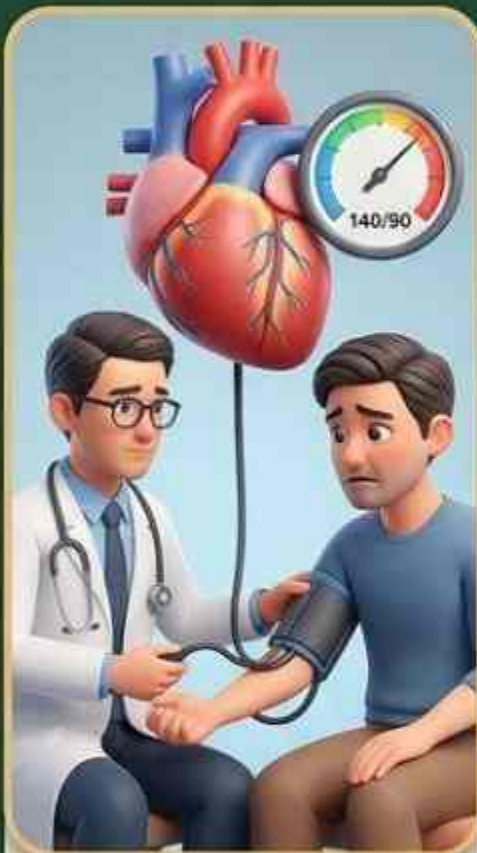
DIABETES
(Kencing Manis)

**STROKE &
PENYAKIT JANTUNG**

HIPERTENSI
(Darah Tinggi)

DIABETES
(Kencing Manis)

**STROKE &
PENYAKIT JANTUNG**



Ketahui Tekanan Darahmu

Kurangi garam & batasi makanan olahan.
Lakukan cek rutin.



Jaga Gula Darahmu

Pilih makanan sehat & batasi gula.
Pertahankan berat badan ideal.



Hentikan Merokok & Berhenti Alkohol

Aktif bergerak & kelola stres. Lindungi Jantung & Otak.



**TIPS HIDUP SEHAT: BATASI GULA, GARAM, LEMAK |
OLAHRAGA TERATUR | JANGAN MEROKOK | CEK RUTIN**



HIDUP BERSIH DAN SEHAT!

AYO! (Hidup Lebih Baik Bersama)



**1. CUCI TANGAN
PAKAI SABUN**
JAGA TANGANMU!
Kuman Hilang, Penyakit Pergi.



**2. MAKAN SAYUR
DAN BUAH**

NUTRISI LENGKAP!
Imun Kuat, Badan Segar.



**3. AKTIVITAS
FISIK RUTIN**

GERAKKAN TUBUHMU!
Jantung Sehat, Semangat Pagi.



**4. MENJAGA
KEBERSIHAN
LINGKUNGAN**

AYO PEDULI!
Lingkungan Asri,
Bebas Penyakit.

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)